

ABSTRACT

Background: Dengue fever is an endemic disease in tropical area especially Indonesia. This disease caused by viral and spreaded by *Aedes Aegypti* mosquito with symptomp are severe pain headache, eye, muscle and joint and also swelling in the area of pain. The rising incidence of dengue is influenced by many factors, climate (temperature, rainfall, and humidity) is one of them. The goal of this research is to determine the correlation between the incidence of Dengue fever and climate (temperature, rainfall, and humidity) in Gamping district of Sleman.

Methods:This research is a descriptive study using longitudinal retrospective approach. The data of this study is a secondary data for the past years (2011-2014). The data on the number of Dengue fever incidences per month is derived from Health Department of Sleman regency, while the monthly climate data is obtained from the Meteorology, Climatology and Geophysics Board of Yogyakarta province . The data were analyzed using Multiple Regression. **Result:** The results show that there are significant correlation between the humidity and the incidence of Dengue fever ($p= 0,000$) and a non-significant correlation between temperature ($p=0,632$) and rainfall ($p=0,211$) with the incidence of Dengue fever in Gamping district in 2011-2014. **Conclution:** The humidity have a significant correlation to the incidence of Dengue fever in Gamping district of Sleman regency in 2011-2014.

Key Word: dengue fever, climate, temperature, rainfall, humidity

INTISARI

Latar Belakang: Dengue adalah penyakit endemik di daerah tropis khususnya Indoneisa. Dengue disebabkan oleh virus ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan ditandai dengan nyeri hebat pada kepala, mata, otot dan sendi, dan pembengkakan yang nyeri pada bagian yang terkena. Terjadinya penularan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah faktor lingkungan yaitu iklim yang terdiri dari suhu, curah hujan dan kelembaban. Tujuan penelitian ini menentukan pengaruh antara kejadian DBD dan faktor iklim (suhu, curah hujan dan kelembaban) di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan data Iklim yang meliputi suhu, curah hujan dan kelembaban yang didapatkan dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Provinsi DIY Data dari tahun 2011-2014. Analisa menggunakan spss dengan regresi berganda. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelembaban udara ($p= 0,000$) berpengaruh terhadap kejadian DBD sedangkan suhu ($p=0,632$) dan curah hujan ($p=0,211$) tidak mempengaruhi terhadap kejadian DBD di Kecamatan Gamping tahun 2011-2014. Berdasarkan nilai *R square*, pengaruh iklim terhadap kejadian DBD sebesar 29,5 %, sisanya sebesar 70,5 % merupakan faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. **Kesimpulan:** Kelembaban berpengaruh terhadap kejadian DBD di Kecamatan Gamping tahun 2011-2014.

Kata kunci: Demam Berdarah, iklim, suhu, curah hujan, kelembaban